

**GUDEG YU DJUM SEBAGAI SIMBOL
IDENTITAS BUDAYA: TINJAUAN
HISTORIS TAHUN 2013 – 2018**



Intelligentia - Dignitas

Putri Luvita
1403620081

**Skripsi ini dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

ABSTRAK

Putri Luvita. Gudeg Yu Djum Sebagai Simbol Identitas Budaya: Tinjauan Historis Tahun 2013 – 2018. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah perkembangan Gudeg Yu Djum Pusat Yogyakarta dari tahun 2013-2018, serta peran kuliner tersebut sebagai simbol identitas budaya masyarakat Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh dari wawancara dengan pihak pengelola Gudeg Yu Djum dan dokumentasi langsung di beberapa cabang Gudeg Yu Djum Pusat.

Penelitian ini mengangkat perkembangan signifikan Gudeg Yu Djum selama periode 2013-2018, termasuk dalam ekspansi usaha, inovasi produk seperti gudeg kalengan, serta pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Meskipun mengalami modernisasi, Gudeg Yu Djum tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam proses produksi dan penyajiannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam periode 2013-2018, Gudeg Yu Djum bukan sekedar produk kuliner, melainkan juga sarana pelestarian budaya Jawa yang merepresentasikan nilai kesabaran, keharmonisan, dan gotong royong. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai peran penting kuliner tradisional dalam memperkuat identitas budaya lokal.

Kata kunci: Gudeg Yu Djum, identitas budaya, kuliner tradisional, Yogyakarta, sejarah usaha, symbol budaya.

ABSTRACT

Putri Luvita. *Gudeg Yu Djum as a Symbol of Cultural Identity: A Historical Review from 2013 to 2018. Thesis, Jakarta: History Education Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2025.*

This study aims to reveal the historical development of Gudeg Yu Djum Pusat Yogyakarta from 2013 to 2018, as well as the role of this culinary tradition as a symbol of cultural identity for the people of Yogyakarta.

The research method used is historical research with a descriptive-analytical approach. Data were obtained through interviews with the management of Gudeg Yu Djum and direct documentation at several Gudeg Yu Djum Pusat branches.

This study highlights the significant development of Gudeg Yu Djum during the 2013–2018 period, including business expansion, product innovation such as canned gudeg, and the use of digital media for marketing. Despite modernization, Gudeg Yu Djum has continued to preserve traditional values in its production and presentation processes. The findings show that between 2013 and 2018, Gudeg Yu Djum was not merely a culinary product, but also a medium for preserving Javanese culture that represents the values of patience, harmony, and mutual cooperation. Thus, this study provides a deep understanding of the important role traditional cuisine plays in strengthening local

cultural identity.

Keywords: *Gudeg Yu Djum, cultural identity, traditional culinary, Yogyakarta, business history, cultural symbol.*

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Luvita

No. Registrasi : 1403620081

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

Skripsi saya yang berjudul “GUDEG YU DJUM SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS BUDAYA: TINJAUAN HISTORIS TAHUN 2013 – 2018 ” adalah asli, murni gagasan dan rumusan dari penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing. Dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun telah dipublikasi ke orang lain kecuali secara tertulis sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang yang telah saya cantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

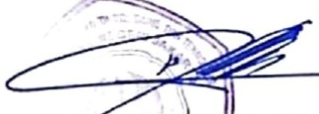


Putri Luvita

1403620081

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 <i>Ketua Penguji</i>		4/2025 /8
2.	<u>Sri Martini, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197203241999032001 <i>Sekretaris Penguji</i>		5/2025 /8
3.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP. 196505081990031005 <i>Pembimbing I</i>		4/2025 /8
4.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. NIP. 196511281991031003 <i>Pembimbing II</i>		5/2025 /8
5.	<u>Dr. Nur'aeni Marta .S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 <i>Penguji Ahli</i>		6/2025 /8

Tanggal Lulus: 21 Juni 2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Luvita
NIM : 1403620081
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : anggiputril180@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: Gudeg Yu Djum Sebagai Simbol Identitas Budaya : Tinjauan
Historis Tahun 2013 - 2018

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya,
dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara
fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya
selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau
penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juli 2025


Putri Luvita

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya,"
(QS. Al-Baqarah [2]: 286).

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta
kesulitan ada kemudahan,"
(QS. Asy-Syarah [94]: 5-6).

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta; Kedua orang tua penulis Bapak Sarwan dan Ibu Darsinah yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta motivasi; juga untuk Kedua Kakak tercinta yang selalu memberikan kasih sayang serta motivasi kepada adik bungsunya, dan juga terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada orang-orang yang sudah mendukungku melalui doa dan ucapan, kepada teman yang slalu menemaniku, murid-murid, dan juga kepada semua pihak, termasuk orang-orang terdekat dan pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan dan kebersamaannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

PRAKATA

Puji syukur tak lupa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Gudeg Yu Djum Sebagai Simbol Identitas Budaya: Tinjauan Historis Tahun 2013 – 2018”**. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari betapa pentingnya peran berbagai pihak dalam pencapaian ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bimbingan selama proses ini. Pertama, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Firdaus Wajdi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Penulis juga ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama dan kepada Bapak Dr. Djunaedi, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran, masukan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Selanjutnya penulis juga tak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. sebagai Ketua Penguji skripsi selaku juga sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membantu memandu jalannya proses sidang skripsi dan memberikan masukan kepada penulis, Kepada Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum. sebagai Sekretaris Penguji yang telah membantu penulis dalam menentukan sistematika penulisan dan pembahasan dalam skripsi ini. Serta kepada, Ibu Dr. Nur’aeni Marta, S.S, M.Hum sebagai dosen Penguji Ahli yang telah memberikan kritik dan saran terhadap penulis skripsi ini.

Dengan sepenuh hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada (almh) Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Bapak Humaidi, M.Hum., Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si., Bapak Dr. Abrar M.Hum., Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, SS, M.Hum., (almh) Ibu Dr. Umasih, M.Hum., alm. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Bapak Sugeng Prakoso, SS, MT., Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd., dan Bapak Drs. R. Wisnubroto, M.Pd. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan, serta arahan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah.

Dan tidak lupa penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada orang yang sangat saya sayangi dan senantiasa menunggu penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini terutama kepada Ibu Darsinah dan Bapak Sarwan selaku orang tua yang senantiasa berdoa untuk penulis, telah memberikan dukungan, kasih sayang, serta semangat yang tak pernah putus, mengusahakan semua tenaga dan pengorbanan yang diberikan, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini, tak lupa kepada NIM 183112340350126 yang telah menerima keluhan kesah, memberikan suport yang tidak pernah lepas, segala cinta dan perjuangan yang telah diberikan akan selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Terimakasih juga kepada teman, saudara, keponakan, yang telah menemani penulis dalam melakukan penelitian maupun perjuangan mencari berbagai sumber penulisan.

Penulis juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada para narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait sejarah dan perkembangan dari Gudeg Yu Djum, yaitu Ibu Heni Tri Admajanti, Ibu Devi, dan Ibu Sheila, yang memiliki peran penting di setiap cabang dan Pusat Gudeg Yu Djum. Karena telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama

ini diam-diam berjuang dengan keadaan yang tidak mudah dan terus bersemangat tanpa henti walaupun sendiri tetapi tetap kuat sampai akhir, walau sempat ingin menyerah, selalu insecure atau merasa kurang pada diri sendiri, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Putri Luvita anak terakhir yang dikenal anak manja, cengeng, keras kepala, dan tidak banyak bicara. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, walaupun tidak ada yang merayakan atas pencapaianmu dan sering diremehkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang diambil, walau terkadang harapanmu tidak sesuai apa yang semesta berikan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun yang kamu mau dengan cara mu sendiri. Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang baik, tulus, dan hebat serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Jakarta, 30 Juli 2025

Putri Luvita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan masalah	8
1. Pembatasan Masalah	8
2. Perumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1. Tujuan	11
2. Kegunaan	11
D. Metode dan bahan sumber	12
1. Metode	12
2. Bahan Sumber.....	15
E. Jadwal Penelitian	15
BAB II PERKEMBANGAN MAKANAN TRADISIONAL	20
A. Makanan Tradisional Jawa	20

B. Perkembangan Gudeg di Indonesia	25
C. Gudeg sebagai Warisan Budaya Yogyakarta.....	29
BAB III Sejarah Gudeg Yu Djum Tahun 2013-2018	39
A. Sejarah Berdirinya Gudeg Yu Djum.....	39
B. Perkembangan usaha Gudeg Yu Djum tahun 2013-2018	43
C. Peran dan Simbol yang terkandung dalam Gudeg Yu Djum	51
BAB IV GUDEG YU DJUM SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS BUDAYA	54
A. Konsep Identitas Budaya	54
B. Gudeg Yu Djum Sebagai Cerminan Budaya Yogyakarta.....	58
C. Peran Gudeg Yu Djum Dalam Mempertahankan Kelestarian Budaya Yogyakarta	62
BAB V KESIMPULAN	70
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN – LAMPIRAN	79
D. Lampiran 1.....	79
E. Lampiran 2.....	93
F. Lampiran 3.....	103
DOKUMENTASI	111
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR ISTILAH

IDENTITAS : Identitas budaya adalah kesadaran individu atau kelompok atas ciri khas budaya yang membedakan mereka dari kelompok lain, meliputi bahasa, adat, nilai, dan kebiasaan.

GUDEG : Gudeg berasal dari istilah “Hangudeg” yang berarti proses “mengaduk” Makanan khas Yogyakarta dari nangka muda yang dimasak lama dengan santan dan gula merah, yang mencerminkan budaya Jawa.

DESKRIPTIF ANALITIS : Pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tertentu secara rinci dan menganalisis makna atau hubungan antara elemen-elemen dalam fenomena tersebut.

TRADISI : Kebiasaan atau nilai-nilai yang diwariskan dari masa lalu yang masih dipertahankan hingga saat ini.

MAKANAN TRADISIONAL : Makanan yang dibuat dari bahan lokal dengan cara dan teknologi tradisional yang diwariskan secara turun-temurun.

KEBUDAYAAN : Segala bentuk ekspresi dan nilai-nilai yang dikembangkan di suatu masyarakat (koentjaraningrat, 1985).

GUDEG YU DJUM KERING : Jenis Gudeg yang khas karena lebih kering dan tahan lama.

GUDEG JAWA BASAH : Gudeg berkuah santan yang biasanya ditemukan di

wilayah Solo dan sekitarnya.

GUDEG MANGGAR : Gudeg yang terbuat dari bunga kelapa muda sebagai bahan utamanya.

SIMNOL MAKANAN TRADISIONAL : Makanan yang mencerminkan makna budaya, identitas, dan sejarah masyarakat lokal (Fadly Rahman, 2016).

KULINER TRADISIONAL : Makanan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai kebutuhan biologis, tetapi juga mengandung nilai budaya, sosial, dan ekonomi, serta merupakan bagian integral dari identitas masyarakat lokal.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Makanan Tradisional Indonesia.....	16
Gambar 2 Gudeg 1	18
Gambar 3 Rendang.....	19
Gambar 4 Gudeg Kering	25
Gambar 5 Gudeg Basah.....	25
Gambar 6 Gudeg Manggar	25
Gambar 7 Tempat Gudeg Pawon	29
Gambar 8 Gudeg Pawon.....	29
Gambar 9 Tempat Gudeg Bu Sri.....	29
Gambar 10 Gudeg Bu Sri	29
Gambar 11 Tempat Gudeg Yu Djum	30
Gambar 12 Gudeg Yu Djum.....	30
Gambar 13 Gudeg Yu Djum Pusat Wijilan.....	35
Gambar 14 Gudeg Kaleng Yu Djum.....	38
Gambar 15 penyajian Gudeg Yu Djum.....	49
Gambar 16 tungku dan kayu bakar.....	50
Gambar 17 dapur Gudeg Yu Djum (centong kayu)	50
Gambar 18 Penyajian Gudeg Yu Djum.....	70
Gambar 19 Gudeg Yu Djum Pusat Kelapa Gading.....	70
Gambar 20 pengunjung luar negara di cabang Yogyakarta.....	71
Gambar 21 Narasumber Ibu Nunuk.....	71
Gambar 22 pengerjaan membersihkan lauk pauk.....	72
Gambar 23 Dapur Utama Gudeg Yu Djum dengan kayu bakar.....	72
Gambar 24 Tungku yang ada di Dapur Utama.....	73

Gambar 25 Wawancara dengan Ibu Devi.....	73
Gambar 26 Wawancara dengan Karyawan	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Penelitian	13
Tabel 2 Wawancara dengan Narasumber 1	53
Tabel 3 Wawancara dengan Narasumber 2	60
Tabel 4 Wawancara dengan Narasumber 3	65

